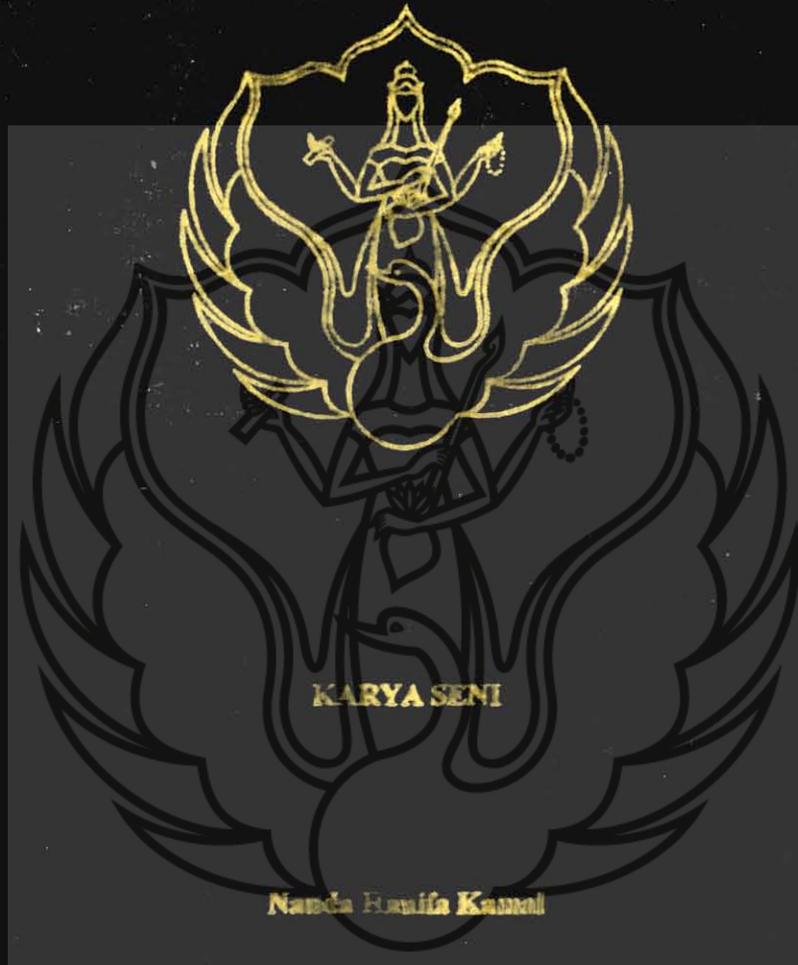


**KUPU-KUPUKU**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

# **KUPU-KUPUKU**



**KARYA SENI**

**Nanda Hanifa Kamal**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

# **KUPU-KUPUKU**



**Nanda Hanifa Kamal**

**NIM 0211505021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Lukis  
2007**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :  
KUPU-KUPUKU diajukan oleh Nanda Hanifa Kamal NIM 012105021 Program  
Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas  
Akhir pada tanggal 21 Juni 2007, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Subroto Sm., M.Hum.

NIP 130354417

Pembimbing II / Anggota



Drs. Sudarisman

NIP 130521296

Cognate / Anggota



F. Mursiati, S.H.

NIP 130354420

Ketua Program Studi Seni  
Rupa Murni / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.Sn.

NIP 131567132

Ketua Jurusan Seni Murni



Drs. Ag. Hartono, M.Sn.

NIP 131996632



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman

NIP 13052124



*Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada:  
Ayahanda dan Bunda tercinta*

## KATA PENGANTAR

Laporan Tugas Akhir karya seni ini diajukan untuk memenuhi syarat gelar sarjana dalam bidang seni rupa murni pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Berkat taufik dan hidayah Allah SWT, Tugas Akhir karya seni ini dapat terselesaikan tanpa hambatan yang besar.

Tugas Akhir dengan judul “Kupu-kupuku” dalam pengerjaannya melalui banyak rintangan yang akan menjadi kenangan manis, terutama menghadapi rasa malas dan bosan. Dengan dukungan dari berbagai pihak baik secara moral dan material, dalam dua semester dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan.

Akhirnya semoga penulisan laporan ini dapat berguna untuk perkembangan seni lukis di masyarakat. Keterlibatan semua pihak atas bantuan dan dukungan yang tak terlupakan. Untuk itu dihaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Subroto Sm., M.Hum. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Sudarisman selaku Pembimbing II
2. Bapak Drs. AG. Hartono, MS. selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan Dosen Wali
3. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M. Sn. selaku Ketua Prodi Seni Rupa Murni,
4. Bapak Drs. Sukarman, Dekan FSR
5. Bapak Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, PhD selaku Rektor ISI Yogyakarta
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Seni Murni
7. Ayah dan Bundaku, Al Haq & Arof, juga my pipi atas semangatnya
8. Atemku, teman-teman Lukis'02, Mousa, Om Bowo, Adien, Wega, Gamung, Khoirudin, Zuliati, Tante, Giring, Tiko dan seluruh teman yang terlibat dalam tugas akhir ini.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR KARYA.....	vi
DAFTARR FOTO ACUAN.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul.....	5
<b>BAB II. KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Bentuk.....	9
C. Konsep Penyajian.....	12
<b>BAB III. PROSES PEMBENTUKAN</b>	
A. Bahan.....	13
B. Alat.....	14
C. Teknik.....	14
D. Tahap Pembentukan.....	15
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
Daftar Pustaka.....	42
Lampiran	
A. Foto Diri.....	43
B. Foto Suasana Pameran.....	44
C. Poster Pameran.....	45
D. Katalogus.....	47
E. Foto Acuan.....	48

**DAFTAR KARYA**

1.	<i>Kupu-kupuku # 1, 2006</i> .....	22
2.	<i>Kupu-kupuku # 2, 2007</i> .....	23
3.	<i>Kupu-kupuku # 3, 2007</i> .....	24
4.	<i>Kupu-kupuku # 4, 2007</i> .....	25
5.	<i>Kupu-kupuku # 5, 2007</i> .....	26
6.	<i>Kupu-kupuku # 6, 2007</i> .....	27
7.	<i>Kupu-kupuku # 7, 2007</i> .....	28
8.	<i>Kupu-kupuku # 8, 2006</i> .....	29
9.	<i>Kupu-kupuku # 9, 2007</i> .....	30
10.	<i>Kupu-kupuku # 10, 2006</i> .....	31
11.	<i>Kupu-kupuku # 11, 2006</i> .....	32
12.	<i>Kupu-kupuku # 12, 2007</i> .....	33
13.	<i>Kupu-kupuku # 13, 2007</i> .....	34
14.	<i>Kupu-kupuku # 14 2006</i> .....	35
15.	<i>Kupu-kupuku # 15, 2006</i> .....	36
16.	<i>Kupu-kupuku # 16, 2007</i> .....	37
17.	<i>Kupu-kupuku # 17, 2006</i> .....	38
18.	<i>Kupu-kupuku # 18, 2007</i> .....	39
19.	<i>Kupu-kupuku # 19, 2007</i> .....	40
20.	<i>Kupu-kupuku # 20, 2007</i> .....	41

## DAFTAR FOTO ACUAN

Gb.1. Ahmad Sadali, <i>Biasan Hitam Putih</i> , 1973.....	50
Gb.2. Ahmad Sadali, <i>Hitam Putih</i> , 1973.....	50
Gb.3. Jasper Johns, <i>Target with Plaster Casts</i> , 1955.....	51
Gb.4. Rusli, <i>Kampung</i> ,1973.....	51
Gb.5. Victor Brauner , <i>Prelude To a Civilization</i> , 1956.....	52
Gb.6. Gusti Alit Cakra, <i>Kibarkan Panjimu Kibarkan Damaimu</i> ,2003.....	52
Gb.7. Ahmad Sadali, <i>Competition with Gold</i> ,1967.....	53
Gb.8. A.D Pirous, <i>Surga Bagi Orang yang Beriman</i> , 2003.....	53
Gb.9. I.G.Ngh Udiantara , <i>Yang Terpenjara</i> , 2000.....	54
Gb.10. Agus Kamal, <i>Jam Dinding</i> , 1983.....	54
Gb.11. Sun Ardi, <i>Dancer and The Sun</i> , 1995.....	55
Gb.12. Made Wianta, <i>Komposisi</i> ,1995.....	55
Gb.13. Djoko Wahjono, <i>The Last Forest</i> , 2005.....	56
Gb.14. Teguh Ostentrik , <i>Jero Gede's Blanket</i> ,1993.....	56
Gb.15. Widayat, <i>Bergerilya di Sumatera Selatan</i> , 1947.....	57
Gb.16. Widayat, <i>Pohon Kaktus dan Pohon Berwajah</i> , 1979.....	57
Gb.17. Gambar beragam kupu-kupu.....	58
Gb.18. Gambar kupu-kupu.....	58
Gb.19. Foto Bunga kamboja.....	59
Gb.20. Gambar Sampul Buku <i>Butterfly</i> .....	59

## BAB I

### PENDAHULUAN

Seni adalah hasil cipta, rasa dan karsa yang keberadaannya senantiasa mengiringi perjalanan hidup manusia dalam rentang waktu yang panjang. Dengan demikian eksistensi dan perkembangan seni sejalan dengan peradaban manusia. Hal ini menunjukkan bahwa seni sebagai salah satu unsur kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan dari peradaban manusia. Terciptanya sebuah karya seni berawal dari kemampuan penciptanya dalam menerima, mengapresiasi dan memanifestasikan nilai-nilai estetis yang ada di sekelilingnya. Sehubungan dengan proses terciptanya karya seni, faktor-faktor tersebut misalnya segala sesuatu yang ada di sekeliling seniman. Hal itu senada dengan pendapat Dick Hartoko bahwa terjadinya karya seni berpangkal pada pengalaman estetis yang timbul dari perjumpaan seniman dengan alam.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, di samping seorang seniman dalam memunculkan tema dan objek tidak lepas dari kemampuan untuk menciptakan, juga segala sesuatu yang ada dalam karyanya merupakan hasil dari sesuatu yang dipikirkan dan dihayati. Berpijak dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa berkarya berarti memiliki kemampuan untuk mencipta. Terkait dengan hubungan seniman dan alam, Soedarso Sp. berpendapat:

Alam ini kadang dipandang sebagai tema, kadang-kadang sebagai motif, kadang-kadang pula alam sekedar bahan studi, tetapi apapun sikap seniman terhadap alam, ternyata alam telah banyak memberikan sumbangan pada lahirnya seni.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Percetakan Kanisius, Yogyakarta, 1984, h.14.

<sup>2</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988. h.30.

Dari keterangan di depan dapat disimpulkan bahwa alam dapat dijadikan objek dalam karya seni, diketahui pula bahwa pengaruh alam terhadap objek tidaklah selalu menjadikan alam sebagai objek, namun dapat dijadikan bahan studi atau referensi dalam menciptakan sebuah karya seni.

Pada masa sekarang tema yang tertuang dalam karya terdapat kecenderungan membawa muatan-muatan, antara lain muatan politik, sosial dan muatan lain yang membawa misi tertentu terlepas dari nilai-nilai keindahan. Namun bagi sementara seniman muatan-muatan tersebut terkadang dirasa membatasi kebebasan dalam proses penciptaan karya. Bertolak dari pemikiran di atas, penulis berusaha berkarya dengan memasukkan muatan-muatan seperti di atas yang berkenaan dengan unsur-unsur estetik dalam seni rupa melalui tema kupu-kupu. Unsur-unsur estetik terbentuk dari elemen-elemen antara lain: garis, warna, bidang, ruang, dan tekstur. Dari elemen-elemen tersebut, garis dan warna mendominasi dalam setiap karya seni dua dimensional. Unsur-unsur estetik dapat diperoleh dengan elemen-elemen di atas. Dengan dinamika dari lima elemen ini penulis berkarya sebebaskan mungkin sesuai keinginan dan kreativitas.

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Ingatan pada masa kecil penulis saat hidup di pinggiran kota Yogyakarta bagian barat, kerap kali bermain dengan kupu-kupu, menangkapnya dan memeliharanya. Kupu-kupu adalah salah satu binatang favorit, saat itu yang terfikir hanya sejauh kupu-kupu memiliki sayap yang indah, berwarna-warni, cantik lucu dan bisa terbang. Setelah duduk di kelas satu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), penulis berpindah

tempat tinggal di kawasan pedesaan. Namun seiring berjalannya waktu, penulis semakin jarang sekali melihat kupu-kupu yang terbang di angkasa. Sangat ironis saat penulis membayangkan kupu-kupu akan lebih banyak ditemui di pedesaan yang masih banyak pepohonan, ternyata dugaan penulis meleset.

Ada satu pengalaman yang berarti bagi penulis berhubungan dengan kupu-kupu. Tahun 1998 ketika penulis duduk di kelas tiga SLTP VII Yogyakarta, saat itu ada satu tren mode untuk para remaja perempuan menggunakan aksesoris cincin, kalung dan pin yang berbentuk binatang-binatang yang lucu terbuat dari logam monel. Pilihan penulis jatuh pada sebuah cincin berbentuk kupu-kupu, tetapi cincin itu hanya sebatas impian bagi pelajar dengan uang saku 1000 rupiah sehari yang habis untuk naik kendaraan umum. Setiap pulang sekolah penulis sempatkan waktu datang ke toko aksesoris di jalan HOS Cokroaminoto sekedar untuk melihat cincin itu sembari menunggu bis jurusan Jukteng. Lebih dari lima bulan berlangsung sampai aksesoris monel tertinggal tren berganti dengan model kalung dari kabel warna-warni, penulis tetap tak pindah ke lain hati walaupun tetap tak terbeli.

Hingga tiba ulang tahun di bulan Desember penulis mendapat kado dari teman-teman akrab penulis, sebuah kado kecil dengan bungkus kado bergambar bunga mawar, betapa kaget ternyata di dalamnya terdapat cincin kupu-kupu impian dan kartu ucapan '*hepi blesde to nanda, smoga kami selalu menjadi kupu-kupu di hatimu*' (maksudnya 'Happy Birthday

to Nanda). Betapa bahagia tak terkira perasaan penulis saat itu. Setahun kemudian cincin itu tertinggal di mobil travel saat penulis mudik ke Pemalang, menyesal dan sangat sedih, merasa bersalah pada teman-teman, walaupun tanpa cincin itu mereka tetap menjadi kupu-kupu di hati penulis.

Pengalaman di atas menimbulkan kegelisahan yang semakin lama mengendap di alam bawah sadar penulis, karena kenyataan tak seindah dalam khayalan, akhirnya menimbulkan ide mengangkat kupu-kupu untuk dituangkan ke dalam seni lukis.

#### **B. Rumusan Masalah**

- a. Makna apakah yang tersimpan dalam motif kupu-kupu secara subjektif.
- b. Bagaimana untuk mentransformasikan makna-makna tentang kupu-kupu ke dalam lukisan dengan menggunakan media kertas dan tinta.

#### **C. Tujuan dan Manfaat**

Meskipun seni merupakan karya seorang seniman yang bersifat individual, tetapi setelah karya itu selesai dan ia hadir mempunyai fungsi sosial sebagaimana si penciptannya hidup dan ada dalam masyarakat. Demikian juga dengan karya Tugas Akhir penulis ini bukan sekedar proses mencari kepribadian atau tumpahan ekspresi saja, lebih dari itu penulis berfikir tentang tujuan dan manfaatnya. Tujuan penciptaan karya seni ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui makna yang tersimpan dalam motif kupu-kupu berdasarkan pengalaman, dan asumsi penulis.
- b. Untuk menciptakan lukisan dengan media tinta di atas kertas yang mengekspresikan makna kupu-kupu.

Mengenai manfaat kedalam adalah sarana pemenuhan kebutuhan ekspresi jiwa, mencari ketenangan untuk diri sendiri. Curahan perasaan yang terpendam dalam rangka proses indrawi terhadap momen-momen keindahan pada dunia lingkungan penulis. Manfaat keluar antara lain:

- a. Dapat menjadi inspirasi untuk seniman lain yang mengangkat tema serupa
- b. Memperkaya apresiasi terhadap seni lukis khususnya yang mengangkat tema kupu-kupu.

#### **D. Makna Judul**

Untuk menghindari salah pengertian pada judul penulisan “KUPU-KUPUKU” maka perlu diberikan pengertian kata-kata yang dimaksud dalam kalimat tersebut.

- KUPU-KUPU** : a. Serangga bersayap indah dan pada umumnya mencari makan pada siang hari bertubuh ramping dan pada ujung antenanya berjendul.<sup>3</sup>
- b. Serangga dengan *ordo Lepidoptera*. *Lepidoptera* berarti serangga yang memiliki sayap bersisik. Sisik pada sayapnya terdiri dari banyak pigmen.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nugraha S.P, *Serangga di Sekitar Kita*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1994.h.76.

c. Serangga yang bertubuh pipih dan panjang, memiliki empat sayap berwarna. ( *an insect with a long tin body and four brightly coloured wings* ).<sup>5</sup>

KU : [ ku ] yang dalam terjemahan bahasa Inggris adalah *my ( of or belonging to the speaker or writer)*<sup>6</sup> artinya kepunyaan atau kepemilikan pembicara atau penulis.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Kupu-kupuku” adalah pengucapan pengalaman artistik melalui motif serangga dengan *ordo Lepidoptera* yang memiliki sayap bersisik dan berwarna-warni, lebih dikenal dengan kupu-kupu. Kupu-kupuku sebagai hal yang bersifat milik atau simbol pribadi (subjektif), serta membangkitkan kegiatan kreatif mengekspresikan ide-ide, emosi-emosi, pengalaman yang dibentuk dalam bidang dua dimensional menggunakan garis, warna, ruang, bentuk dan tekstur untuk tujuan menciptakan image-image tertentu.

---

<sup>4</sup> Titut Wibisono, *Kupu-kupu Serangga yang Indah*, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta, 2005, h.2.

<sup>5</sup> Hornby AS, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University Press, Oxford, 1948, h.153.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h.770.